

ABSTRAK

Using a Time Token Strategy to Increase Students' Participation in Speaking for Junior High School Students

Oleh: Auliatisny Aziz/ 2014

Speaking merupakan salah satu keahlian yang harus dikuasai siswa dalam mempelajari bahasa Inggris. Dalam pengajaran *speaking*, siswa dituntut untuk dapat berbicara secara akurat dan lancar serta mampu berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar. Akan tetapi, siswa mengalami beberapa masalah diantaranya masalah yang terkait dengan strategi yang digunakan guru. Dalam mengajar *speaking*, guru cenderung menggunakan strategi yang bersifat *teacher-centered*, sehingga siswa memiliki keterbatasan untuk berpartisipasi aktif di kelas. Untuk mengatasi masalah tersebut, penulis memperkenalkan *time token strategy*. Penulisan masalah ini bertujuan untuk mendiskusikan tentang bagaimana meningkatkan partisipasi siswa dalam pengajaran *speaking* di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan menggunakan *Time token strategy*. Dalam strategi ini, siswa menjadi fokus utama dari pengajaran (*student-centered*). Pengajaran menggunakan *time token strategy* dimulai dengan guru membagikan empat kupon kepada masing – masing siswa. Setiap kupon bernilai ± 15 detik. Setiap selesai berbicara, siswa harus menyerahkan satu kupon kepada guru. Guru akan memberi siswa nilai sesuai dengan jumlah waktu yang digunakan. Jika siswa sudah menggunakan seluruh kuponnya, mereka tidak diperbolehkan untuk berpartisipasi lagi. Demikian seterusnya sampai semua siswa berbicara. Sehingga tidak ada siswa yang tidak aktif dan tidak ada juga siswa yang mendominasi untuk berbicara di dalam kegiatan belajar. Penerapan *time token strategy* akan meningkatkan kemampuan dan partisipasi siswa, terutama dalam *speaking*.